

Peran Usaha Pengolahan Kepiting dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam di Desa Kading

Sabrianti^{1*}, Zulkifli², Hartas Hasbi³

¹Program Studi Ekonomi Syariah, ^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone

*Corresponding Author: riasabria58@gmail.com¹,

Email: zulkifli.bone86@gmail.com², hartashasbi@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran usaha pengolahan kepiting dalam mengurangi pengangguran di Desa Kading, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone, serta strateginya berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan ekonomi Islam. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder, dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif termasuk reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha pengolahan kepiting di Desa Kading, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone memiliki peran penting dalam mengurangi jumlah orang yang menganggur, terutama penduduk setempat yang menganggur atau yang putus sekolah untuk menjadi pekerja. Hal ini sejalan dengan pandangan ekonomi Islam di mana dalam mengurangi jumlah pengangguran, hal itu bisa menjadi sedekah jariyah bagi pemilik usaha karena ia mampu membuka peluang bagi tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan.

Kata Kunci: Pengolahan Kepiting, Pengangguran, Ekonomi Islam

Abstract

This research aims to analyse the role of crab processing business in reducing unemployment in Kading Village, Barebbo Subdistrict, Bone Regency, as well as its strategies based on an Islamic economic perspective. This field research uses qualitative methods with a case study approach and Islamic economics. Data sources consisted of primary and secondary data, analysed using descriptive qualitative techniques including data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the crab processing business in Kading Village, Barebbo Subdistrict, Bone Regency has an important role in reducing the number of unemployed people, especially local people who are unemployed or who drop out of school to become workers. This is in line with the view of Islamic economics where in reducing the number of unemployed, it can be a jariyah charity for the business owner because he is able to open up potential for labour to get a job.

Key Words: Crab Processing, Unemployment, Islamic Economics

How to Cite: Sabrianti, Zulkifli, Hartas Hasbi (2025). Peran Usaha Pengolahan Kepiting dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam di Desa Kading. *Journal Transformation of Mandalika*, E-ISSN: 2745-5882, P-ISSN: 2962-2956, doi: <https://doi.org/10.36312/jtm.v6i8.3952>.



<https://doi.org/10.36312/jtm.v6i8.3952>

Copyright©2025, Author (s)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya taraf hidup masyarakat, karena semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya adalah melakukan usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional serta juga merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi (Wulandari & Lubis, 2021).

Kepala BPS Sulsel, Aryanto memparkan bahwa perbulan Februari 2023, penduduk usia kerja di Sulawesi Selatan mencapai 7,08 juta orang, terdiri dari 4,56 juta angkatan kerja dan

2,52 juta bukan angkatan kerja. Dari jumlah angkatan kerja, 4,32 juta bekerja dan 0,24 juta menganggur. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sulsel turun dari 5,75% pada Februari 2022 menjadi 5,26% pada Februari 2023, salah satunya berkat dorongan terhadap UMKM (Sulselprov.go.id, 2023). Adapun di Kabupaten Bone, angka pengangguran juga menurun dari 4,20% pada 2021 menjadi 2,30% pada 2022 (BPS Kabupten Bone, 2023).

Dalam perkembangan saat ini sudah banyak jenis usaha yang dilakukan oleh para pelaku usaha. Di Indonesia para pelaku usaha mempunyai peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah usaha baik mikro, usaha kecil maupun usaha menengah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peran usaha dalam perekonomian sangat penting dalam menyediakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran pada masyarakat. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia hingga 96 %. (Wibawa & Anggitaria, 2020) Usaha adalah setiap tindakan perbuatan atau kegiatan apapun dalam perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Kamaruddin et al., 2023).

Pengangguran adalah permasalahan ketenagakerjaan yang serius karena berdampak langsung pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pengangguran didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin bekerja namun belum mendapatkan pekerjaan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan pendapatan, yang selanjutnya berdampak negatif pada tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum. (Yuniarta & Adi, 2021)

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa Desa Kading, yang berlokasi dekat sungai, memiliki beberapa usaha pengolahan kepiting yang didirikan oleh masyarakat setempat, khususnya para nelayan. Usaha ini tidak hanya memudahkan penjualan hasil tangkapan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam mengurangi pengangguran. Dengan merekrut tenaga kerja dari berbagai kalangan, ketiga usaha pengolahan kepiting di desa tersebut telah mempekerjakan sebanyak 62 orang, yang secara bertahap membantu mengurangi jumlah pengangguran di wilayah tersebut.

Penelitian ini mengeksplorasi urgensi peran usaha pengolahan kepiting dalam mengurangi pengangguran berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Fokus utamanya adalah pada potensi industri pengolahan kepiting untuk menciptakan lapangan kerja baru dan memberdayakan ekonomi lokal, sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan dan distribusi yang adil. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak langsung dari aktivitas pengolahan kepiting terhadap pengurangan angka pengangguran dalam konteks sosio-ekonomi lokal yang spesifik.

Sejauh ini sudah terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai “Peran Usaha dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran”. Yang pertama (Ismail & Wa’adarrahmah, 2021) yang membahas tentang Analisis Peran Pengusaha dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI dan TDA Kota Bima). Penelitian kedua (Eki Candra MM, 2022) yang membahas tentang Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Pekan Baru). Penelitian ketiga yang membahas tentang Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Kota Palopo (Eki Candra MM, 2022).

Dari beberapa penelitian yang terkait dari penelitian ini, perbedaan dari penelitian diatas yaitu terletak pada teori yang digunakan dimana pada penelitian ini menggunakan teori dengan pendekatan perspektif ekonomi islam menurut beberapa ahli sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan teori dengan pendekatan ekonomi secara umum.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, untuk membahas peran usaha dalam mengurangi pengangguran pada masyarakat. Maka dari

itu, penulis bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “Peran Usaha Pengolahan Kepiting Dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian pendekatan studi kasus dan ekonomi islam. Studi kasus adalah pendekatan penelitian mendalam untuk memahami fenomena nyata secara komprehensif. Sedangkan pendekatan ekonomi Islam menganalisis fenomena ekonomi berdasarkan nilai-nilai dan prinsip keislaman. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dengan waktu penelitian dimulai pada tanggal 21 Maret 2024 s/d 21 April 2024. Data yang digunakan teridir atas dua, yaitu berupa data primer yang merupakan data bersumber dari perolahan dari lapangan melalui wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari artikel, jurnal, dan dokumentasi. Subjek penelitian yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah tiga pemilik usaha pengolahan kepiting, tiga tenaga kerja dan seorang pakar ekonomi syariah. Adapun objek pada penelitian ini adalah “pengurangan jumlah pengangguran masyarakat di Desa Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Kemudian teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Usaha Pengolahan Kepiting Dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran Masyarakat

Usaha atau bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan mempunyai peranan yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan bisnis mempengaruhi tingkat kehidupan manusia baik secara individu, sosial, regional, nasional maupun internasional (Norvadewi, 2019). Usaha atau bisnis dapat berlangsung karena adanya kebergantungan antarindividu, adany peluang internasional, usahaa untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya. Usaha atau bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan sosial dan tanggung jawab sosial (Doni et al., 2023). Beberapa indikator dari peran usaha terdiri atas beberapa, yakni:

a. Pengurangan Angka Pengangguran

Pada indikator ini, pengelola usaha kepiting di Desa kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone sangat berpengaruh dalam mengatasi dan mengurangi angka pengangguran pada masyarakat Desa Kading itu sendiri, karena dengan adanya usaha pengolahan kepiting tersebut banyak masyarakat sekitar yang terbilang menganggur dan menjadi tenaga kerja dalam usaha pengolahan kepiting tersebut terutama masyarakat yang putus sekolah dan susah dalam mencari pekerjaan di luar. Selain dari itu, dengan adanya usaha tersebut masyarakat yang dulunya tidak memiliki penghasilan kini sudah mampu berpenghasilan sendiri dengan menjadi tenaga kerja di usaha pengolahan kepiting yang ada di Desa Kading. Sehingga bisa dibilang usaha tersebut dapat membantu Desa Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dalam mengurangi tingkat pengangguran pada masyarakat sekitar.

Hal ini sesuai dengan cara mengatasi pengagguran menurut Syamsul Rivai, yakni memperluas kesempatan kerja dengan membuka lapangan kerja baru, meningkatkan kualitas pendidikan sehingga para lulusan siap untuk menjadi tenaga

kerja yang terampil, meningkatkan kualitas kerja, dan mendorong tumbuh kembangnya usaha-usaha atau industri rumah tangga (Syamsul Rivai, 2019).

b. Peningkatan Lapangan Kerja

Pada indikator ini, usaha pengelolaan kepiting ini dapat dibilang mampu dalam meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, karena dengan adanya usaha pengolahan kepiting tersebut banyak masyarakat sekitar yang diberikan kesempatan menjadi tenaga kerja karena pada prinsip pemilik usaha dalam mengefisienkan pengolahan kepiting semakin banyak tenaga kerja maka akan semakin banyak kepiting yang bisa olah. Dengan begitu tidak ada batasan dalam pemilihan tenaga kerja karena semakin banyak maka akan semakin baik selama tenaga kerja tersebut rajin dan amanah. Kemudian disisi lain dengan adanya usaha tersebut dapat membantu masyarakat sekitar dalam mengatasi keresahan untuk mencari pekerjaan.

Hal ini sesuai dengan konsep lapangan kerja menurut Arman Syafii, Marliyah, dan Budi Dharma dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa Lapangan kerja adalah tempat atau peluang bagi masyarakat untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu jenis lapangan kerja yang efektif, terutama bagi masyarakat lokal, adalah ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif berpotensi besar menyerap tenaga kerja karena mengandalkan ide, kreativitas, dan inovasi. Selain itu, ekonomi kreatif dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di suatu daerah dengan menciptakan berbagai peluang usaha baru yang sesuai dengan potensi lokal (Harahap et al., 2023).

c. Jumlah Tenaga Kerja yang Terlibat

Pada indikator ini, usaha pengelolaan kepiting jumlah tenaga kerja yang terlibat secara keseluruhan di 3 usaha kepiting sebanyak 42 tenaga kerja mulai dari remaja sampai dengan ibu-ibu yang rata-rata masyarakat setempat. Yang dimana pada usaha pengolahan kepiting yang pertama jumlah tenaga kerja yang dilibatkan sebanyak 12 orang kemudian di usaha pengolahan kepiting yang kedua sebanyak 30 tenaga kerja dan usaha pengolahan kepiting yang ketiga jumlah tenaga kerja yang dilibatkan sebanyak 20 orang tenaga kerja.

Hal ini sesuai dengan konsep tenaga kerja yang mana setiap pemilik usaha pengelola kepiting di Desa Kading memiliki beberapa tenaga kerja yang terlibat dalam operasional. Konsep tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalita di dalamnya yang meliputi buruh, karyawan dan pegawai yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut (Soetjipto, 2007).

d. Pendapatan Perkapita

Pada indikator usaha pengolahan kepiting ini mampu mensejahterakan masyarakat dengan pendapatan yang diberikan kepada para tenaga kerja. Pendapatan yang diperoleh tenaga kerja jika dirata-ratakan mulai dari Rp. 200.000-Rp. 600.000/10 hari. Adapun pendapatan perkapita yang dapat dihasilkan oleh pemilik usaha pengolahan kepiting terhitung kurang lebih 100 juta per tahunnya.

Hal ini membantu pendapatan Masyarakat di daerah tersebut sehingga mempengaruhi pertumbuhan pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita adalah total pendapatan suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu 1 tahun. Menurut Sukirno, konsep dari pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk disuatu negara (Sarlia & Hanum, 2019). Hal ini merupakan indikator penting dalam yang digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi dan standar hidup penduduk disuatu daerah.

2. Peran Usaha Pengolahan Kepiting dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

Usaha dalam islam merupakan segala aktivitas di berbagai institusi yang dapat menghasilkan barang atau jasa yang dapat digunakan untuk keperluan hidup sehari-hari. Usaha juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan yang berupa rezeki yang halal dan tidak mengandung unsur haram dalam memenuhi kebutuhan hidup. Didalam islam mewajibkan setiap muslim khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta kekayaan (Wulandari & Lubis, 2021).

Pandangan Islam menggarisbawahi pentingnya usaha dalam mengurangi pengangguran, sebagaimana dijelaskan oleh Dr. Arifin S., M.Ag. berdasarkan hasil wawancara. Dalam Islam, usaha memiliki peran signifikan karena memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri sekaligus membantu orang lain. Mendirikan usaha tidak hanya menciptakan peluang ekonomi tetapi juga berpotensi menjadi amal jariyah bagi pemiliknya. Dengan merekrut tenaga kerja, seperti yang dilakukan dalam usaha pengolahan kepiting di Desa Kading, pemilik usaha membantu masyarakat setempat mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Konsep ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menegaskan bahwa bekerja adalah kewajiban, kebutuhan, dan juga ibadah, seperti dalam Qur'an Qs. At-Taubah 9:105):

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan :

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Makna dari ayat diatas adalah mengajarkan kepada umat islam untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dalam melakukan kebaikan dan Allah memerintahkan agar setiap pekerjaan dilakukan dengan baik karena akan dilihat oleh Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman. Ayat ini juga mengingatkan bahwa setiap manusia akan kembali kepada Allah, dan di akhirat nanti, setiap amal perbuatan akan diperhitungkan dan diberi dengan balasan yang setimpal.

3. Strategi Pengembangan Usaha Pengelolaan Kepiting dalam Mengurangi Pengangguran Masyarakat

Salah satu strategi pengembangan usaha yang dilakukan dalam mengurangi jumlah pengangguran yaitu dengan memperbanyak lapangan kerja untuk masyarakat. Agar suatu usaha dapat berjalan dengan lancar dan efisien tentu memerlukan tenaga kerja yang terlatih dan terampil.

a. Peningkatan Keterampilan dan Pelatihan Kerja

Peningkatan keterampilan adalah investasi berharga yang dapat membawa banyak manfaat bagi individu dan organisasi. Dengan terus belajar dan berkembang, individu dapat mencapai potensi penuh mereka, sementara organisasi dapat menikmati peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi.

Strategi yang digunakan pada usaha pengembangan kepiting di Desa Kading Kecamatan Barebbo tidak dilakukan secara terkhusus atau bimbingan tertentu melainkan belajar sama- sama saat melakukan pengelolaan kepiting secara langsung di tempat kerja dan meminta arahan kepada tenaga kerja yang lebih berpengalaman.

Meskipun memberikan dampak positif dalam membuka lapangan kerja, usaha pengolahan kepiting tidak lepas dari hambatan. Hambatan utama yang diungkapkan oleh ketiga narasumber adalah ketergantungan terhadap pasokan bahan baku, yaitu kepiting. Saat tidak ada pasokan yang masuk, tenaga kerja harus diliburkan hingga ketersediaan bahan baku kembali normal. Pandemi juga menjadi faktor yang memperburuk situasi, dengan pasokan kepiting menjadi tidak stabil dan bersifat musiman. Kondisi ini memengaruhi produktivitas usaha dan kesejahteraan tenaga kerja.

Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Dunnett's yang bahwasannya keterampilan atau *skill* adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang dihasilkan dari pelatihan dan pengalaman. Keterampilan para karyawan diperoleh atas dari pengalaman yang diberikan oleh pemilik usaha, yang mana Latihan kerjaan tersebut dilaksanakan secara nonformal. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat menurut Rian Nazaruddin, bahwa latihan Kerja adalah suatu badan yang melaksanakan Non Formal berupa pelatihan dalam memberikan pengetahuan dan ketrampilan kerja dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga kerja siap pakai dan peningkatan produktifitas kerja (Rian Nazarudin, 2020).

b. Memperluas Cabang

Memperluas Usaha merupakan strategi yang penting dalam dunia usaha atau bisnis. Dengan memperluas cabang usaha dapat meningkatkan pendapatan dengan menjangkau lebih banyak pelanggan dan diversifikasi risiko, karena tidak bergantung pada satu lokasi. *Brand awareness* dapat meningkat, dan efisiensi operasional bisa dicapai melalui pembelian dalam jumlah besar. Ekspansi memungkinkan akses ke pasar baru, dapat meningkatkan daya saing, serta memberikan fleksibilitas lokasi bagi pelanggan. Hal ini juga membuka peluang investasi lebih besar, memberikan manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis (Dwi Hasmidayani et al., 2023).

Pada indikator ini, pemilik usaha pengolahan kepiting di Desa Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berencana dan sangat tertarik untuk membuka cabang usaha di tempat lain agar usaha kepiting yang dijalankan mampu berkembang dan dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang menganggur. Namun disisi lain yang menjadi pertimbangan pemilik usaha dalam menambah cabang usahaa yaitu sulitnya untuk menemukan seseorang yang dapat dipercayai untuk mengelolah dan diajak berkerja sama.

Hal ini berkaitan dengan konsep dari cabang usaha itu sendiri, yang mana dampak pembukaan cabang usaha akan memberikan dampak positif berupa peningkatan dan perluasan usaha untuk memperoleh keuntungan yang meningkat. Namun, jika sebaliknya jika usaha tersebut tidak mengalami peningkatan tapi etap untuk memaksakan membuka cabang usaha maka hanya akan membuang modal dengan sia-sia (A. Gunanto & Joko Pramono, 2019).

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai peran usaha pengolahan kepiting bahwa usaha pengolahan kepiting yang ada di Desa Kading Kecamatan Barebbo mempunyai peran yang berpengaruh terhadap pengurangan jumlah pengangguran masyarakat. Melihat dari banyaknya tenaga kerja yang dilibatkan adalah masyarakat setempat mulai dari anak remaja yang putus sekolah sampai dengan ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak mempunyai penghasilan karena tidak memiliki pekerjaan. Berdasarkan dari data jumlah pengangguran masyarakat di Kantor Desa Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone bahwa jumlah pengangguran masyarakat di Desa Kading pada tahun 2022 sebanyak 689 jiwa penduduk. Sedangkan jumlah pengangguran masyarakat

Desa Kading di tahun 2023 sebanyak 682 jiwa penduduk. Berdasarkan dari data tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah pengangguran di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Adapun Rasio pengangguran tahun 2023 di Desa Kading

$$\text{Rasio Pengangguran} = \frac{\text{jumlah pengangguran}}{\text{jumlah orang bekerja} + \text{jumlah pengangguran}}$$

$$\text{Rasio Pengangguran} = \frac{682}{682 + 62}$$

$$\text{Rasio Pengangguran} = \frac{682}{744} = 0.916$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio pengangguran tahun 2023 di Desa Kading dengan adanya usaha pengolahan kepiting sebanyak 0,916 jika di persenkan sebanyak 91,6%.

Dari hasil observasi dan atas pembahasan terkait dengan peran usaha pengolahan kepiting memberikan kemaslahatan bagi pemilik usaha dan tenaga kerja karena bagi pemilik usaha dapat memperoleh keuntungan atau laba dengan jumlah yang banyak sedangkan bagi tenaga kerja yaitu mempunyai pekerjaan dan tidak menganggur lagi sehingga dapat memperoleh pendapatan gaji sehingga mampu mensejahterakan hidupnya dengan hasil pendapatan yang didapatkan dari usaha pengolahan kepiting.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian dapat ditarik beberapa keimpulan yaitu :

1. Usaha pengelolaan kepiting signifikan dalam mengurangi pengangguran di Desa Kading, Barebbo. Dengan pendapatan sekitar Rp100 juta per tahun, usaha ini membuka peluang kerja bagi masyarakat, termasuk yang sebelumnya menganggur atau putus sekolah, sehingga mereka kini memiliki penghasilan.
2. Pandangan ekonomi Islam pada usaha pengelolaan kepiting di Desa Kading, Barebbo dianggap sebagai amal jariyah karena membuka peluang kerja, selaras dengan QS. At-Taubah (9:105) yang mengajarkan umat Islam untuk bekerja sungguh-sungguh dan berbuat baik selama tidak mengandung unsur merugikan.
3. Strategi pengembangan usaha pengolahan kepiting dalam mengurangi jumlah pengangguran masyarakat Desa Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yaitu perencanaan perluasan usaha sedang dipertimbangkan untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Peningkatan keterampilan dilakukan secara langsung di tempat kerja melalui pembelajaran bersama tanpa pelatihan khusus, memungkinkan pekerja menjadi terampil secara bertahap.

REKOMENDASI

Disarankan agar pelaku usaha menerapkan prinsip syariat Islam dalam bisnis untuk meraih keberkahan dan manfaat bagi masyarakat. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah subjek penelitian dan menggunakan metode angket atau kuesioner agar hasil lebih representatif dan detail, sehingga memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kontribusi usaha pengolahan kepiting dalam mengurangi pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

1. A. Gunanto, & Joko Pramono. (2019). Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Pengecoran Logam (Brigitta Tyas (ed.)). Andi.
2. BPS Kabupten Bone. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen), 2020-2022.
3. Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al Amin. (2023). Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Kovensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v2i3.20>
4. Dwi Hasmidyani, Muhammad Akbar Budiman, & Dian Eka Amrina. (2023). Kewirausahaan Panduan Praktis untuk Membangun dan Mengembangkan Bisnis (Muhammad Akbar Budiman (ed.)). Bening Media Publishing.
5. Eki Candra MM. (2022). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Pekanbaru). *Ar- Ribhu*, 5(2), 385–391.
6. Harahap, A. S., Marliyah, M., & Dharma, B. (2023). Peran Pengembangan Ekonomi Kreatif Ikan Salai Dalam Upaya Penciptaan Lapangan Kerja Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 2023. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11013>
7. Ismail, & Wa'adarrahmah. (2021). Analisis Peran Pengusaha dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI dan TDA Kota Bima). *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 11–26. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1.741>
8. Kamaruddin, M. J., Manullang, S. O., Juanaidi, Ernayani, R., Flora, H. S., Jahir, S. S., Prawitasari, P. P., Tuhuteru, L., Rachmawati, E., & Suprianto. (2023). Aspek Hukum Dalam Bisnis (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
9. Norvadewi. (2019). Bisnis Dalam Islam Perspektif Islam (Telaah Knsep, Prinsip dan Landasan Normatif). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 01(01), 46.
10. Rian Nazarudin. (2020). Peran Pelatihan Kerja Oleh Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Potensi Angkatan Kerja Di Bandar Lampung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.
11. Sarlia, S., & Hanum, N. (2019). Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Konsumsi Di Provinsi Aceh. *Samudra Ekonomi*, 3(1), 1–9.
12. Soetjipto, W. (2007). *Ekonomi Ketenagakerjaan Indonesia* (Moh Suardi (ed.)). CV. Azka Pustaka.
13. sulselprov.go.id. (2023). Dibawah Kepemimpinan Gubernur Andi Sudirman, Tren Pengangguran di Sulsel Mengalami Penurunan.
14. Syamsul Rivai. (2019). *Mari Belajar Ekonomi* (Haqi (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
15. Wibawa, R. P., & Anggitaria, N. R. (2020). Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 15–25. <https://doi.org/10.26877/ep.v5i1.5962>
16. Wulandari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>
17. Yuniarta, I. G. A. P., & Adi, G. (2021). *Ekonomi Makro teori dan kebijakan*. PT Rajagrafindo Persada.